

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi**

Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Berdasarkan Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor : 58 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

##### **2.1.1. Tugas dan Fungsi Dinas Tenaga Kerja**

Tugas : Dinas mempunyai tugas membantu gubernur melaksanakan urusan pemerintahan di bidang tenaga kerja dan bidang transmigrasi yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Provinsi.

Dinas Tenaga Kerja dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis bidang ketenagakerjaan dan bidang transmigrasi yang menjadi kewenangan Provinsi.
- b. Penyelenggaraan Kebijakan teknis di bidang tenaga kerja dan bidang transmigrasi yang menjadi kewenangan Provinsi.
- c. Penyelenggaraan administrasi Dinas Tenaga Kerja;
- d. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Dinas ketenagakerjaan dan ;

- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

1. **Kepala Dinas**

Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan, membina, mengendalikan dan menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang tenaga kerja dan bidang transmigrasi yang menjadi kewenangan provinis, melaksanakan tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan sesuai dengan bidang tugasnya.

Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan perumusan kebijakan teknis di bidang ketenagakerjaan dan bidang transmigrasi;
- b. Menyelenggarakan koordinasi, pembinaan, pengendalian, dan memimpin pelaksanaan kebijakan teknis di bidang tenaga kerja dan bidang transmigrasi;
- c. Penyelenggaraan administrasi Dinas Tenaga Kerja;
- d. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan di bidang tenaga kerja dan bidang transmigrasi;
- e. Menyelenggarakan dan pengkoordinasian UPTD;
- f. Penyelenggaraan pembinaan dan promosi Pegawai Aparatur sipil Negara;

- g. Penyelenggaraan pembinaan kelompok jabatan fungsional, dan
- h. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

## **2. Sekretaris**

Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas Tenaga Kerja lingkup kesekretariatan. Untuk melaksanakan tugas sekretaris mempunyai fungsi:

- a. Penyelenggaraan dan pengkoordinasian penyusunan rumusan bahan kebijakan teknis di bidang tenaga kerja dan bidang transmigrasi, yang dilaksanakan oleh bidang-bidang.
- b. Penyelenggaraan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi perencanaan, umum dan kepegawasian serta keuangan;
- c. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan dina tenaga kerja;
- d. Penyelenggaraan pembinaan dan promosi Pegawai Aparatur sipil Negara;
- e. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

## **2. Bidang pengawasan ketenagakerjaan, Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial**

Bidang pengawasan ketenagakerjaan, Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan

Sosial mempunyai tugas memverifikasi, mengkoordinir, mempromosikan, memimpin, mengawasi, membina, mengevaluasi dan mengendalikan pengkajian, Penyiapan, perumusan dan penyusunan kebijakan di bidang pengawas ketenagakerjaan, pembinaan hubungan industrial dan jaminan sosial.

Bidang pengawasan ketenagakerjaan, Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan dan pengkoordinasian penyiapan bahan dan penyusunan rumusan kebijakan pengawas ketenagakerjaan, pembinaan hubungan industrial dan jaminan sosial.
2. Penyelenggaraan koordinasi pengawasan ketenagakerjaan, Pembinaan Hubungan Industrial dan jaminan sosial.
3. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.
4. Pelaksanaan pembinaan dan promosi Pegawai Aparatur sipil Negara.
5. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

### **3. Bidang Pelatihan, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi**

Bidang Pelatihan, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi mempunyai tugas

memverifikasi, mengkoordinir, mempromosikan, memimpin, mengawas, membina, mengevaluasi dan mengendalikan pengkajian, Penyiapan, perumusan dan penyusunan kebijakan di bidang bidang Pelatihan, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Bidang Pelatihan, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

1. Penyelenggaraan dan pengorganisasian penyusunan rumusan kebijakan teknis pelatihan, pemagangan, sertifikasi, penyebaran informasi pasar kerja, bursa kerja, penempatan tenaga kerja, perluasan kerja, pendataan tenaga kerja asing, penyiapan lahan dan pengelolaan permukiman, penyuluhan dan pengadaan sarana transmigrasi, pembinaan dan pengembangan usaha.
2. Penyelenggaraan dan pengorganisasian penyiapan bahan pelaksanaan pelatihan, pemagangan sertifikasi, penyebaran informasi pasar kerja, bursa kerja, penempatan tenaga kerja, perluasan kerja, pendataan tenaga kerja asing, penyiapan lahan dan pengelolaan permukiman, penyuluhan dan pengadaan sarana transmigrasi, pembinaan dan pengembangan usaha.

3. Penyelenggaraan promosi pelatihan, pemagangan sertifikasi, penyebaran informasi pasar kerja, bursa kerja, penempatan tenaga kerja, perluasan kerja pendataan tenaga kerja asing, penyiapan lahan dan pengelolaan permukiman, penyuluhan dan pengadaan sarana transmigrasi, pembinaan dan pengembangan usaha.
4. Penyelenggaraan verifikasi bahan pelatihan, pemagangan, penyebaran informasi pasar kerja, bursa kerja, penempatan tenaga kerja, perluasan kerja, pendataan tenaga kerja asing, penyiapan lahan dan pengelolaan permukiman, penyuluhan dan pengadaan sarana dan transmigrasi, pembinaan dan pengembangan usaha.
5. Penyelenggaraan evaluasi dan pengendalian pelatihan, pemagangan, penyebaran informasi pasar kerja, bursa kerja, penempatan tenaga kerja, perluasan kerja, pendataan tenaga kerja asing, penyiapan lahan dan pengelolaan permukiman, penyuluhan dan pengadaan sarana dan transmigrasi, pembinaan dan pengembangan usaha.
6. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.
7. Penyelenggaraan pembinaan dan promosi Pegawai Aparatur sipil Negara

8. Penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh atasan.

#### **4. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Balai Latihan Kerja Industri (BLKI)**

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pelatihan keterampilan, sertifikasi dan pemagangan bagicalon tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

1. Penyusunan rencana teknis pelatihan keterampilan dan rencana kerjasama pelatihan keterampilan dengan instansi terkait, swasta dan lembaga latihan kerja atau pihak ketiga serta pelatihan swadana.
2. Pelaksanaan program kegiatan pelatihan keterampilan institusional, non institusional atau mobile training unit (MTU), pelatihan produksi dan uji keterampilan.
3. Pemasaran program dan fasilitas UPTD BLKI, hasil produksi dari pelatihan, jasa/konsultasi pelayanan informasi pelatihan keterampilan.
4. Penyusunan program pelatihan, pemagangan, pelaksanaan kegiatan OJT.

5. Penyusunan monitoring dan evaluasi program pelatihan.

### **2.1.2.Struktur Organisasi**

Susunan Organisasi Tata Kerja Dinas Daerah diatur berdasarkan Peraturan Daerah Berdasarkan Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor :58 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, membawahkan :
  - 1) Sub Bagian Umum
  - 2) Sub Bagian Perencanaan
3. Bidang pengawasan ketenagakerjaan, Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial, membawahi :
  - 1) Seksi pengawasan ketenagakerjaan
  - 2) Seksi Penegak Hukum
  - 3) Seksi Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial
4. Pelatihan, Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi membawahi:
  - 1) Seksi pelatihan, Pemagangan, Sertifikasi dan Produktivitas
  - 2) Seksi Penempatan Tenaga Kerja, Perluasan Kerja dan Informasi Pasar Kerja (IPK)
  - 3) Seksi Transmigrasi



Selanjutnya dalam Peraturan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor : 98 Tahun 2017 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Terdapat Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Dinas Tenaga Kerja, yaitu : UPTD Balai Latihan Kerja Industri (BLKI)

## **2.2. Sumber Daya**

Susunan Kepegawaian Pegawai Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung posisi Maret 2020 berjumlah 102 orang, laki-laki 68 orang dan perempuan 34 orang. Dari jumlah pegawai di atas terdiri dari satu orang pejabat struktural eselon II, Eselon III jumlahnya 5 orang, dan yang menduduki jabatan eselon IV berjumlah 11 orang, Selain pejabat struktural ada beberapa jabatan fungsional sebanyak 60 orang, kemudian jabatan fungsional umum 27 orang, sebagaimana disusun dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.1  
Daftar Pegawai Menurut Eselon

No	Jabatan	Eselon	Jumlah	
			Laki-Laki	Perempuan
1.	Kepala Dinas	II	1 orang	-
2.	Sekretaris Dinas	III	1 orang	-
3.	Kepala Bidang	III	3 orang	0 Orang
4.	Kepala Sub Bagian/ Kepala Seksi/ Ka.UPT	IV	8 orang	3 orang
5.	Fungsional :		44 orang	16
	Pengantar Kerja		-	-
	Mediator Hubungan Kerja		3 orang	2 orang
	Pengawas Ketenagakerjaan		22 orang	6 orang
	Instruktur BLK		15 orang	3 orang
	Instruktur Produktifitas		1 orang	3 orang
	Penggerak Swadaya masyarakat		0 orang	1 orang
	Penguji K3		1 orang	1 orang
	Pranata Humas		1 orang	-
	Pranata Komputer		1 orang	-
6.	Jabatan Fungsional Umum		12 orang	15 orang
<b>Jumlah PNS</b>			<b>69 orang</b>	<b>34 orang</b>

*Sumber : Sub Bagian Umum Dinas Tenaga Kerja Prov. Kep. Bangka Belitung 2020*

Pegawai Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung didominasi oleh golongan III, sebanyak 99 orang atau 78,5 % dari jumlah seluruh pegawai, yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 2.2  
Daftar Pegawai Menurut Golongan

No	Golongan	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Golongan IV	8 orang	1 orang
2.	Golongan III	39 orang	37 orang
3.	Golongan II	13 orang	5 orang
<b>Jumlah</b>		<b>60 orang</b>	<b>43 orang</b>

*Sumber : Sub Bagian Umum Dinas Tenaga Kerja Prov. Kep. Bangka Belitung 2020*

Jumlah pegawai disusun berdasarkan pendidikan, maka dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.3  
Daftar Pegawai Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1.	S.2	5 orang
2.	S.1	79 orang
3.	D.III	8 orang

4.	SLTA	11 orang
<b>Jumlah Pegawai PNS</b>		<b>103 orang</b>

Sumber : Sub Bagian Umum Dinas Tenaga Kerja Prov. Kep. Bangka Belitung 2020

Sedangkan untuk sumber daya asset Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2.4  
keadaan asset Dinas tenaga Kerja

NO	BIDANG BARANG	SALDO PER 31 DES. 2016	Saldo Akhir Per 30 Juni 2017
<b>I</b>	<b>POSISI BMD DALAM NERACA (A + B)</b>	<b>Rp 31.967.118.573,00</b>	<b>Rp 31.574.751.592,00</b>
<b>A</b>	<b>ASET LANCAR</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 13.653.500,00</b>
<b>A.1</b>	<b>Persediaan</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 13.653.500,00</b>
<b>B</b>	<b>ASET TETAP</b>	<b>Rp 31.660.038.273,00</b>	<b>Rp 31.254.017.792,00</b>
<b>B.1</b>	<b>Tanah</b>	<b>Rp 240.000,00</b>	<b>Rp 240.000,00</b>
<b>B.2</b>	<b>Peralatan &amp; Mesin</b>	<b>Rp 7.918.856.553,00</b>	<b>Rp 8.261.636.553,00</b>
B.2.1	Alat-alat besar	Rp -	Rp -
B.2.2	Alat-alat Angkutan	Rp 852.162.000,00	Rp 852.162.000,00
B.2.3	Alat-alat Bengkel dan Alat Ukur	Rp 3.275.126.200,00	Rp 3.275.126.200,00
B.2.4	Alat-alat Pertanian/Peternakan	Rp -	Rp -
B.2.5	Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga	Rp 3.480.777.653,00	Rp 3.823.557.653,00
B.2.6	Alat-alat Studio dan Komunikasi	Rp 148.261.950,00	Rp 148.261.950,00
B.2.7	Alat-alat Kedokteran	Rp -	Rp -

B.2.8	Alat-alat Laboratorium	Rp 103.428.750,00	Rp 103.428.750,00
B.2.9	Alat-alat Keamanan	Rp 59.100.000,00	Rp 59.100.000,00
<b>B.3</b>	<b>Gedung dan Bangunan</b>	<b>Rp 32.334.277.372,00</b>	<b>Rp 32.334.277.372,00</b>
B.3.1	Bangunan Gedung	Rp 32.236.777.372,00	Rp 32.236.777.372,00
B.3.2	Bangunan Menumen	Rp 97.500.000,00	Rp 97.500.000,00
<b>B.4</b>	<b>Jalan, Irigasi &amp; Jaringan</b>	<b>Rp 502.385.350,00</b>	<b>Rp 502.385.350,00</b>
B.4.1	Jalan dan Jembatan	Rp -	Rp -
B.4.2	Bangunan Air/Irigasi	Rp 60.826.000,00	Rp 60.826.000,00
B.4.3	Instalasi	Rp 144.975.000,00	Rp 144.975.000,00
B.4.4	Jaringan	Rp 296.584.350,00	Rp 296.584.350,00
<b>B.5</b>	<b>Asset Tetap Lainnya</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
B.5.1	Buku Perpustakaan	Rp -	Rp -
B.5.2	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	Rp -	Rp -
B.5.3	Hewan Ternak dan Tumbuhan	Rp -	Rp -
B.5.4	Lain-lain	Rp -	Rp -
<b>B.6</b>	<b>Konstruksi dlm pengerjaan</b>	<b>Rp 713.650.000,00</b>	<b>Rp 713.650.000,00</b>
<b>B.7</b>	<b>Akumulasi Penyusutan Aset Tetap</b>	<b>Rp 9.809.371.002,00</b>	<b>Rp 10.558.171.483,00</b>
<b>C</b>	<b>ASET LAINNYA</b>	<b>Rp 307.080.300,00</b>	<b>Rp 307.080.300,00</b>
<b>C.1</b>	<b>Aset Tak Berwujud</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp -</b>
<b>C.2</b>	<b>Aset Lain-lain</b>	<b>Rp 307.080.300,00</b>	<b>Rp 307.080.300,00</b>
<b>II</b>	<b>BMD NON NERACA</b>	<b>Rp 254.498.700,00</b>	<b>Rp 254.498.700,00</b>
<b>A</b>	<b>BMD EKSTRAKOMTABLE</b>	<b>Rp 254.498.700,00</b>	<b>Rp 254.498.700,00</b>
	<b>TOTAL (I + II)</b>	<b>Rp 32.221.617.273,00</b>	<b>Rp 31.829.250.292,00</b>

## 2.3. Kinerja Pelayanan

### 2.3.1 Capaian Anggaran

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung didukung dengan anggaran berbasis kinerja, maksudnya adalah setiap unit kerja mengelola anggaran untuk mendanai program kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsinya, perkembangan APBD dari Tahun 2012-2017 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.5  
Perkembangan APBD Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2012-2017

No	Tahun	Jumlah (Rp.)	Naik/Turun (%)	Belanja Pegawai /BTL (Gaji/TPP)	Jumlah Belanja Langsung (BL)
1	2012	15.045.129.752	-	7.195.811.572	7.849.318.180
2	2013	23.903.596.544	Naik 58,88	7.026.596.994	16.876.999.550
3	2014	29.227.687.177	Naik 22,27	8.584.407.927	20.643.279.250
4	2015	27.194.759.746	Turun 7,48	9.042.890.823	18.151.868.923
5	2016	26.308.635.977	Turun 3,37	13.454.777.853	12.853.858.124
6	2017	26.544.323.100	Naik 0,89	15.762.254.200	10.782.068.900

*Sumber Data : Sub Bagian Perencanaan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017*

Jumlah APBD Dinas Tenaga Kerja setiap tahunnya rata-rata meningkat terus, yang paling signifikan adalah penambahan anggaran dari tahun 2012 ke tahun 2013 yaitu sebesar 58,88% yang merupakan penambahan anggaran untuk program dan kegiatan pelayanan publik, prioritas adalah pada program Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga

kerja, Program Peningkatan kompetensi dan perluasan kesempatan kerja, Program Hubungan Industrial dan revitalisasi UPTD BLKI tahun selanjutnya dirinci alokasi anggaran sesuai dengan urusan pemerintahan daerah, sebagai berikut:

Tabel 2.6  
APBD Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012-2017 Berdasarkan Urusan Pemerintah Daerah

No	Tahun	Non Urusan	Urusan Wajib (Rp)	Urusan Pilihan (Rp)
1	2012	5.220.977.180	2.513.341.000	115.000.000
2	2013	6.831.654.150	9.601.649.600	443.695.800
3	2014	7.595.728.000	12.015.207.950	1.032.343.300
4	2015	7.353.093.673	9.378.949.750	1.419.825.500
5	2016	5.923.427.900	5.626.217.000	1.304.213.224
6	2017	5.805.795.500	4.505.785.900	470.487.500

*Sumber Data : Sub bagian Perencanaan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017*

### 2.3.2 Capaian Kinerja

Struktur umur merupakan informasi yang sangat penting berkaitan dengan perkembangan persentase kelompok sasaran pembangunan, dan Proporsi penduduk usia kerja (produktif) menentukan tingkat capaian pembangunan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penduduk Usia Kerja (PUK) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada Tahun 2016 berdasarkan data Badan Pusat Statistik adalah sebanyak 1.022.955 orang, dari jumlah tersebut angkatan kerja sebanyak 705.173 orang, dan yang bekerja jumlahnya mencapai 686.830

orang, berarti tingkat kesempatan kerjadi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 86.08%. Berikut ini disajikan tabel data indikator makro ketenagakerjaan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Tabel 2.7  
Perkembangan Data Indikator Makro  
Ketenagakerjaan Provinsi Kepulauan Bangka  
Belitung Tahun 2013 s.d 2016

<b>Indikator</b>	<b>Satuan</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Penduduk Usia Kerja (PUK)	Jiwa	948.683	973.192	998.12	1.022.955
Angkatan Kerja	Jiwa	619.700	636.959	665.842	705.173
a. Bekerja	Jiwa	596.786	604.223	623.949	686.830
b. Pengangguran Terbuka	Jiwa	22.914	32.736	41.893	18.343
Bukan Angkatan Kerja	Jiwa	328.983	336.233	332.278	317.782
TPAK	%	65,30	62,09	66,71	68,93
TPT	%	3,70	5,14	6,29	2,60

*Sumber Data : BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung(olahan)*

Tabel 2.8  
Penduduk Usia Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>DAERAH</b>	<b>TAHUN</b>				
	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Perkotaan	452.721	470.831	482.960	528.020	541.438
Perdesaan	467.344	477.852	490.232	470.100	468.900
<b>JUMLAH</b>	<b>920.065</b>	<b>948.683</b>	<b>973.192</b>	<b>998.120</b>	<b>1.010.338</b>
<b>JENIS KELAMIN</b>					
Laki-Laki	480.119	495.189	508.315	521.567	527.970
Perempuan	439.946	453.494	464.877	476.553	482.368



<b>JUMLAH</b>	<b>920.065</b>	<b>948.683</b>	<b>973.192</b>	<b>998.120</b>	<b>1.010.338</b>
---------------	----------------	----------------	----------------	----------------	------------------

Sumber : BPS, Sakernas Agustus 2012-2016

Tabel 2.9  
Angkatan Kerja Berdasarkan Jenis Kelamin

DAERAH	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
Perkotaan	287.353	298.338	308.752	341.660	361.310
Perdesaan	316.810	321.932	328.207	324.182	326.338
<b>JUMLAH</b>	<b>604.163</b>	<b>620.270</b>	<b>636.959</b>	<b>665.842</b>	<b>687.648</b>
JENIS KELAMIN					
Laki-Laki	416.611	424.841	432.543	441.375	442.246
Perempuan	187.552	195.429	204.416	224.467	245.402
<b>JUMLAH</b>	<b>604.163</b>	<b>620.270</b>	<b>636.959</b>	<b>665.842</b>	<b>687.648</b>

Sumber : BPS, Sakernas Agustus 2012-2016

Tabel 2.10  
Penduduk yang bekerja berdasarkan Jenis Kelamin

DAERAH	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
Perkotaan	275.545	284.656	289.494	310.887	350.281
Perdesaan	307.557	312.957	314.729	313.062	345.707
<b>JUMLAH</b>	<b>583.102</b>	<b>597.613</b>	<b>604.223</b>	<b>623.949</b>	<b>695.988</b>
JENIS KELAMIN					
Laki-Laki	406.010	411.354	412.836	418.127	449.790
Perempuan	177.092	186.259	191.387	205.822	246.198
<b>JUMLAH</b>	<b>583.102</b>	<b>597.613</b>	<b>604.223</b>	<b>623.949</b>	<b>695.988</b>

Sumber : BPS, Sakernas Agustus 2012-2016

Tabel 2.11  
Pengangguran terbuka berdasarkan Jenis Kelamin

DAERAH	TAHUN				
	2011	2012	2013	2014	2015
Perkotaan	13.767	11.808	13.682	19.258	30.773
Perdesaan	8.297	9.253	8.975	13.478	11.120
<b>JUMLAH</b>	<b>22.064</b>	<b>21.061</b>	<b>22.657</b>	<b>32.736</b>	<b>41.893</b>

<b>JENIS KELAMIN</b>					
Laki-Laki	10.970	10.601	13.487	19.707	23.248
Perempuan	11.094	10.460	9.170	13.029	18.645
<b>JUMLAH</b>	<b>22.064</b>	<b>21.061</b>	<b>22.657</b>	<b>32.736</b>	<b>41.893</b>

Sumber : BPS, Sakernas Agustus 2011-2015

Tabel 2.12  
TPT Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>DAERAH</b>	<b>TAHUN</b>				
	2011	2012	2013	2014	2015
Perkotaan	4,75	4,11	4,59	6,24	9,01
Perdesaan	2,58	2,92	2,79	4,11	3,43
<b>JUMLAH</b>	3,61	3,49	3,65	5,14	6,29
<b>JENIS KELAMIN</b>					
Laki-Laki	2,73	2,54	3,17	4,56	5,27
Perempuan	5,28	5,58	4,69	6,37	8,31
<b>JUMLAH</b>	3,61	3,49	3,65	5,14	6,29

Tabel 2.13  
TPAK berdasarkan Jenis Kelamin

<b>DAERAH</b>	<b>TAHUN</b>				
	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
Perkotaan	65,82	63,47	63,36	63,93	64,71
Perdesaan	70,96	67,79	67,37	66,95	68,96
<b>JUMLAH</b>	68,43	65,67	65,38	65,45	66,71
<b>JENIS KELAMIN</b>					
Laki-Laki	86,12	86,77	85,79	85,09	84,62
Perempuan	49,13	42,63	43,09	43,97	47,10
<b>JUMLAH</b>	68,43	65,67	65,38	65,45	66,71

Sumber : BPS, Sakernas Agustus 2011-2015

Dari tujuh pembedaan status pekerjaan pada Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dapat diidentifikasi 2 kelompok utama terkait kegiatan ekonomi yaitu formal dan informal. Kegiatan formal terdiri dari mereka yang berstatus berusaha dibantu buruh tetap/buruh

dibayar dan buruh/karyawan/pegawai. Sementara kelompok kegiatan informal umumnya adalah mereka yang berstatus di luar itu. Pekerja formal dengan status buruh/karyawan/pegawai memiliki jumlah terbanyak dibandingkan dengan status pekerjaan yang lain. Pekerja formal dengan status buruh/karyawan/pegawai mencapai 263.901 orang pada tahun 2016 atau bertambah 4.314 orang bila dibandingkan dengan tahun 2015 atau naik 3,18 poin persen dari 41,60 persen pada tahun 2015 menjadi 38,42 persen pada tahun 2016. Sementara itu, pekerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar pada tahun 2016 mencapai 41.227 bertambah 14.579 orang dari tahun 2015 atau naik sekitar 1,73 poin persen dari 4,27 persen menjadi 6,00 persen.

Selama periode 2015 sampai dengan periode 2016 kelompok pekerja informal secara umum terjadi kenaikan pada semua status pekerjaan. Pekerja berusaha sendiri bertambah 1,25 poin persen, berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar naik 0,31 poin persen, pekerja bebas turun 1,30 poin persen, dan pekerja keluarga/tidak dibayar naik 1,19 poin persen. Kenaikan persentase pekerja informal disebabkan oleh penurunan persentase pekerja pada sektor formal pada periode tahun 2016 dibandingkan periode tahun 2015.

Tabel 2.14  
Jumlah dan Persentase Penduduk 15 Tahun ke  
Atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan  
Utama di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung  
periode tahun 2013 s.d 2016

<b>Status Pekerjaan Utama</b>	<b>Satuan</b>	<b>Tahun 2013</b>	<b>Tahun 2014</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
<b>Formal</b>					
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	Jumlah	42.046	34.740	26.648	41.227
	%	7,05	5,75	4,27	6,00
Buruh/karyawan/pegawai	Jumlah	277.821	261.068	259.587	263.901
	%	46,55	43,21	41,60	38,42
<b>Informal</b>					
Berusaha sendiri	Jumlah	124.202	121.589	128.247	149.762
	%	20,81	20,12	20,55	21,80
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar	Jumlah	57.570	69.543	79.791	89.956
	%	9,65	11,51	12,79	13,10
Pekerja bebas	Jumlah	28.852	41.804	46.192	41.925
	%	4,83	6,92	7,40	6,10
Pekerja keluarga/tidak	Jumlah	66.295	75.479	83.484	100.059

dibayar					
	%	11,11	12,49	13,38	14,57
<b>Total</b>	Jumlah	596.786	604.223	623.949	686.830
	%	100	100	100	100

Sumber data : Sakernas dan BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (olahan)

Struktur penduduk yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama selama periode tahun 2013 sampai dengan periode tahun 2016 menunjukkan pola perubahan yang sama dengan keadaan sebelumnya atau terjadi perubahan persentase di setiap sektor. Sektor primer yang terdiri dari sektor pertanian dan pertambangan menjadi sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terbesar dalam penyerapan tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja terbesar terjadi pada sektor pertanian yaitu sebesar 32,13 persen mengalami penurunan sebesar 4,5 persen yaitu 36,63 persen pada periode tahun 2015 menjadi 32,13 persen pada periode tahun 2016. Sektor sekunder pada periode tahun 2016 mengalami kenaikan dibanding periode tahun 2015 dalam persentase penyerapan tenaga kerja yaitu sebesar 1,42 persen dan sektor tersier pun mengalami kenaikan sebesar 3,86 persen.

Tabel 2.15

Jumlah dan Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas yang bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung periode tahun 2013 s.d 2016

Lapangan Pekerjaan	Satuan	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016
--------------------	--------	------------	------------	------------	------------

<b>Utama</b>					
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
<b>Sektor Primer</b>					
Pertanian	Jumlah	167.472	189.774	228.578	220.658
	%	28,06	31,41	36,63	32,13
Pertambangan	Jumlah	127.010	105.754	76.399	78.856
	%	21,28	17,50	12,24	11,48
<b>Sektor Sekunder</b>					
Industri Pengolahan	Jumlah	36.162	35.500	35.225	55.056
	%	6,06	5,88	5,65	8,02
Listrik, Gas dan Air	Jumlah	2.085	1.250	2.870	6.240
	%	0,35	0,21	0,46	0,91
Bangunan	Jumlah	29.766	31.168	28.787	22.041
	%	4,99	5,16	4,61	3,21
<b>Sektor Tersier</b>					
Perdagangan, Hotel & Restauran	Jumlah	110.318	123.591	122.789	148.989
	%	18,49	20,45	19,68	21,69
Angkutan, Pergudangan dan Telekomunika si	Jumlah	17.316	17.294	18.175	19.766
	%	2,90	2,86	2,91	2,88
Keuangan dan Jasa Perusahaan	Jumlah	11.533	13.209	13.139	13.662
	%	1,930	2,19	2,11	1,99
Jasa Kemasyarakatan	Jumlah	95.124	86.683	97.987	121.562
	%	15,94	14,35	15,70	17,70
<b>Total</b>	<b>Jumlah</b>	<b>596.786</b>	<b>604.223</b>	<b>623.949</b>	<b>686.830</b>
	<b>%</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

*Sumber data : Sakernas dan BPS Prov. Kep.*

*Bangka Belitung (olahan)*

## 1. Penduduk yang bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Secara umum, komposisi persentase penduduk yang bekerja menurut jumlah jam kerja perminggu tidak mengalami perubahan yang cukup signifikan dari periode tahun 2015 ke periode tahun 2016. Pada periode tahun 2016, pekerja dengan jumlah jam kerja kurang dari 35 jam per minggu atau pekerja paruh waktu yaitu sebanyak 174.809 orang atau sebesar 25,45 persen, naik 3,48 poin persen dari kondisi periode tahun 2015 yang sebesar 31,00 persen. Sementara itu, penduduk yang dianggap pekerja penuh waktu (full time worker), yaitu pekerja pada jumlah jam kerjanya per minggu 35 jam keatas mencapai 512.021 orang(74,55 persen), mengalami kenaikan sebanyak 56.996 orang dibanding kondisi Periode tahun 2015 yaitu sebanyak 455.025 orang (72,00 persen).

Tabel 2.16

Jumlah Penduduk 15 ke atas yang bekerja menurut jumlah jam kerja perminggu di provinsi kepulauan bangka belitung periode tahun 2014 s.d 2016

<b>Jumlah Jam Kerja Perminggu</b>	<b>Tahun 2014</b>	<b>Tahun 2015</b>	<b>Tahun 2016</b>
1	2	3	4
1 - 7 jam	6.975	4.379	19.136
8 - 14 jam	20.445	17.283	29.217

15 - 24 jam	71.416	63.188	62.355
25 - 34 jam	76.073	84.074	64.101
35 + jam	429.314	455.025	512.021
<b>Total</b>	<b>604.223</b>	<b>623.949</b>	<b>686.830</b>

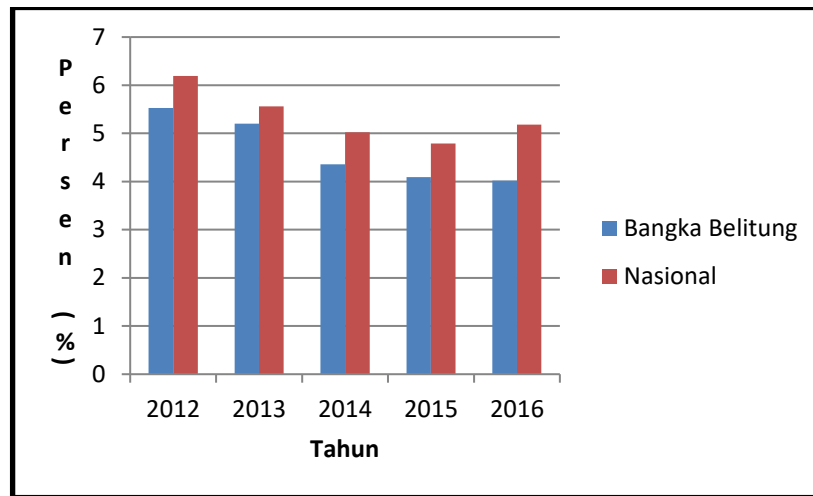
*Sumber data: Sakernas dan BPS Prov. Kep. Bangka Belitung (olahan)*

Menyadur dari RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017-2022, dinyatakan bahawa Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki peran penting dalam perekonomian Nasional. Pada tahun 2012-2016 ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai rata-rata 4.64%. Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih tergolong rendah atau dibawah rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional. Tingkat pertumbuhan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dari tahun 2012-2016 rata-rata sebesar 4.64%, sedangkan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5.34%.

#### Grafik 2.1

Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) tahun 2012-2016 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Nasional (%)





Sumber data : BPS (olahan)

Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung cenderung positif mengalami pertumbuhan, tetapi kondisi ekonomi dan politik nasional akan sangat berpengaruh dan berdampak pada fluktuasinya permasalahan ketenagakerjaan yang sudah kompleks. Isu strategis potensial adalah pengangguran lulusan sekolah/ perguruan tinggi serta keterbatasan lapangan kerja. Isu berkaitan dengan tidak adanya kesepakatan dalam penetapan upah minimum. Isu ketenagakerjaan yang perlu penanganan yang sinergi di jajaran pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, antara lain : tingginya angka pengangguran, angka kecelakaan kerja terutama kecelakaan ketika akan dan sesudah bekerja sebagai dampak dari meningkatnya penggunaan sarana kerja kendaraan roda dua, meningkatnya konflik hubungan industrial, rendahnya daya saing dan

kualitas SDM, serta rendahnya tingkat kesejahteraan pekerja. Hal ini cukup penting untuk menjadi perhatian semua pihak, mengingat bahwa pembangunan di semua sektor pada akhirnya akan berimplikasi terhadap ketenagakerjaan.

Tabel. 2.17  
Perkembangan Data Penempatan, Pencari Kerja, Lowongan Kerja, Tenaga Kerja Asing, dan Data Transmigrasi Provisis Kep. Bangka Belitung Tahun 2012-2017

<b>Indikator</b>	<b>Satuan</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Jumlah Penempatan Tenaga Kerja	Orang			257	457	424	
Jumlah Pencari Kerja Terdaftar	Orang			24.385	13.927	15.593	2.213
Jumlah Lowongan Kerja	Loker			234	787	774	17
Jumlah Bursa Kerja Khusus (BKK)	BKK						
Jumlah Tenaga Kerja Asing	Orang	514	472	505	359	364	389
Penempatan Transmigran	Jiwa KK			43 155	25 93		

*Sumber: Dinas Tenaga Kerja Prov. Kep. Bangka Belitung (Diolah)*

Tenaga kerja merupakan sumber daya paling utama dalam siklus perputaran roda perekonomian. Ketidakseimbangan antara lowongan kerja pada tahun 2017 sebanyak 17 lowongan kerja yang ditawarkan perusahaan melalui pendataan yang dilakukan petugas fungsional Pengantar Kerja maupun Bursa Kerja (Job Fair) sedangkan jumlah pencari kerja mencapai 2.213orang, dan dengan tidak adanya penyerapan AKAN, AKL, dan AKAD, hal ini disebabkan adanya ketidaksesuaian antara tingkat kualitas tenaga kerja dan kebutuhan dunia kerja, juga kurang diminatinya lowongan kerja yang ditawarkan perusahaan kepada para pencari kerja. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan keterampilan untuk peningkatan kualitas pencari kerja, dan pelatihan peningkatan produktivitas bagi tenaga kerja, serta sikap pro aktif para fungsional pengantar kerja untuk lebih meningkatkan jumlah informasi lowongan kerja. Tabel di bawah ini menginformasikan data pencari kerja sesuai pendidikan, dan penempatan tenaga kerja yang lebih rinci :

Tabel 2.18  
Data Perkembangan Tenaga Kerja Prov. Kep.  
Bangka Belitung Tahun s.d 2016

NO	URAIAN	EXISTING TAHUN 2016	SATUAN
1.	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar:		
	- SD	77	
	- SMP	209	

	- SMA - D1 & D2 - D3 - S1 - S2 & S3	7712 309 3484 4566 41	Orang
2.	Jumlah Penempatan Kerja - Antar Kerja Lokal (AKL) - Antar kerja antar Daerah (AKAD) - Antar kerja Antar Negara (AKAN)	- - -	Orang
3.	<b>Jumlah Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS)</b>	-	Perusahaan

Sumber data : Dinas Tenaga Kerja Prov. Kep. Bangka Belitung Tahun 2017, diolah

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas keterampilan tenaga kerja setiap tahun dilakukan berbagai jenis pelatihan kerja, baik yang berbasis kompetensi kerja, berbasis masyarakat, maupun pelatihan kewirausahaan, diantaranya adalah pelatihan : Otomotif, Las, Listrik, Menjahit, Teknologi Informatika Komputer (TIK) Elektro, Bangunan, Pariwisata, Elektronika/ HP dan Tata Rias. Jumlahnya setiap tahun sebagaimana digambarkan grafik di bawah ini:

Tabel 2.19  
Data pelatihan Keterampilan Tenaga Kerja Berbasis Kompetensi Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012 s.d 2017

No	Jurusan	Yang dilatih
----	---------	--------------

		<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
1	Otomotif	96	48	144	128	80	64
2	Las	80	48	96	64	64	48
3	Listrik	32	48	128	48	48	48
4	Menjahit	16	0	32	48	32	32
5	TIK	16	0	32	0	32	32
6	Elektro	16	0	0	0	0	0
7	Bangunan	64	0	64	16	16	48
8	Pariwisata	0	0	48	16	16	32
9	Tataras	0	0	32	16	0	0
10	Elektronika / HP	0	0	0	0	0	16

*Sumber data : Dinas Tenaga Kerja Prov. Kep. Bangka*

*Belitung*

Permasalahan ketenagakerjaan tidak lepas pula dari masalah hubungan industrial antara pekerja dan pengusaha yang mempekerjakan mereka, diantaranya masalah perselisihan upah, jam kerja, dan perselisihan kepentingan. Berikut adalah tabel yang menyajikan beberapa indikator ketenagakerjaan terkait hubungan industrial dan kesejahteraan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung:

Tabel 2.20  
Perkembangan Data Penyelesaian  
Perselisihan Hubungan Industrial, dan  
Pengawasan Ketenagakerjaan Prov. Kep. Bangka  
Belitung tahun 2012-2016

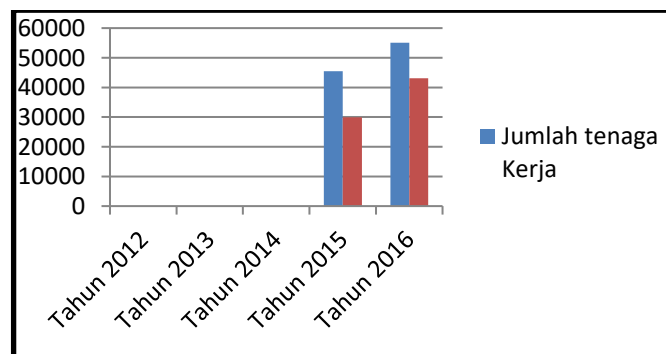
<b>Indikator</b>	<b>Satuan</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Jumlah Kasus yang diselesaikan melalui Perjanjian Bersama	Kasus	85	90	83	110	105

Jumlah Kasus tercatat	Kasus	110	115	125	135	145
Jumlah Pemeriksaan	Perusahaan	-	-	-	-	-
Jumlah Perusahaan	Perusahaan	-	-	-	985	1.199
Jumlah Pekerja/Buruh yang masuk jamsostek	Orang	-	-	-	54.045	55.030

*Sumber data : Dinas Tenaga Kerja Prov. Kep.  
Bangka Belitung*

Selanjutnya sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan para pekerja dalam rangka memberikan perlindungan terhadap tenaga kerja, Dinas Tenaga Kerja mempunyai kewajiban melakukan pembinaan, pemeriksaan dan pengawasan terhadap perusahaan agar semua pekerja/buruh didaftarkan dalam penjaminan sosial ketenagakerjaan, grafik di bawah ini menunjukkan masih rendahnya kepesertaan pekerja/buruh untuk menjadi anggota jamsostek.

Grafik 2.2  
Kepesertaan Tenaga Kerja yang menjadi anggota Jamsostek Tahun 2012-2016



Organisasi serikat pekerja/buruh merupakan mitra pemerintah dan perusahaan dalam upaya memfasilitasi perlindungan tenaga kerja, namun kecelakaan kerja dan pelanggaran norma ketenagakerjaan masih tetap tinggi, datanya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.21  
Data Perlindungan Ketenagakerjaan Tahun 2012-2017

No	Uraian	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Satuan
1	Organisasi Serikat Pekerja (Federasi) Serikat Pekerja (SP)	25.360	27.100	28.255	30.145	30.205		Anggota
2	Perjanjian Kerja Bersama (PKB)	22	28	35	38	40	43	PKB
3	Verifikasi		1		1			SP
4	Peraturan perusahaan	103	116	125	131	141	145	PP
6	Jumlah orang bekerja (Wajib Lapor)				55.919	55.339		Orang
7	Jumlah Perusahaan yang masuk Jamsostek				452	548		Persh
9	Penanganan perselisihan dan	25	35	45	60	85	80	Kasus Orang

	hubungan industrial (Hak/kewajiban, upah, waktu kerja)							
10	PHK Perorangan Tenaga Kerja terlibat	160	185	179	112	479	45	Kasus Orang
11	PHK Masal Tenaga Kerja terlibat	35	41	48	135	170		Kasus Orang
12	Mogok kerja/unjuk rasa Tenaga Kerja terlibat	825	1.987		448	478		Kasus Orang
13	Jumlah Kecelakaan Kerja				303	281		Kasus
14	Jumlah pelanggaran norma kerja				223	185		Kasus

*Sumber data : Dinas Tenaga Kerja Prov. Kep. Bangka Belitung*

Peningkatan kesejahteraan tenaga kerja, salah satu upaya pemerintah melalui penetapan peningkatan upah minimum kerja sesuai atau di atas nilai kebutuhan hidup yang layak. Namun demikian tentunya tingkat upah akan berbanding lurus dengan kualitas dan kompetensi tenaga kerja, serta diperkirakan masih banyak perusahaan terutama industri catering, dan jasa pertokoan/retail, para pekerjanya masih banyak



yang menerima upah belum sesuai dengan Upah Minimum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (UMP) Tahun 2016 sebesar Rp.2.341.500,-.Upah Minimum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (UMP) Tahun 2017 sebesar Rp. 2. 534.673,- dengan nilai Kebutuhan Hidup Minimum/Layak (KHM/KHL) sebesar Rp.2.548.633,-

Tabel 2.22  
Perkembangan Upah Minimum  
Prov. Kep. Bangka Belitung 2012-2017

<b>No</b>	<b>URAIAN</b>	<b>Tahun 2012 (Rp)</b>	<b>Tahun 2013 (Rp)</b>	<b>Tahun 2014 (Rp)</b>	<b>Tahun 2015 (Rp)</b>	<b>Tahun 2016 (Rp)</b>	<b>Tahun 2017 (Rp)</b>
1.	Upah Minimum Provinsi (UMP)	1.322.500	1.622.400	1.906.00	2.100.000	2.341.500	2. 534.673
2.	Kebutuhan Hidup Minimum (KHM / KHL)	1.675.316	1.802.823	2.081.968	2.575.130	2.548.633	-

*Sumber data : Dinas Tenaga Kerja Prov. Kep. Bangka Belitung*

Data tersebut di atas digunakan menjadi indikator untuk mengukur keberhasilan kinerja Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Pencapaian kinerja Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diukur berdasarkan beberapa indikator :

- Pertama : Indikator Kinerja Sasaran RPJMD dan IKU Tahun 2012-2017
- Kedua : Indikator target sasaran dan program Renstra
- Ketiga : Target Standar Pelayanan Minimal (SPM) urusan Ketenagakerjaan

Capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012-2017 dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 2.23  
Capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja  
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Berdasarkan  
RPJMD 2012-2017

<b>NO.</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
1	Rasio penduduk yang bekerja	0,967	0,973	0,973	0,974	0,975
2	Tingkat partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	62,91	65,45	65,85	67,03	67,08
3	Tingkat Pengangguran	3,7	5,14	6,29	5,79	5,14
4	Penduduk usia Kerja	948.702	973.192	998.264	1.029.222	1.064.129

5	Angkatan Kerja	619.700	636.959	665.842	694.725	723.608
6	Penduduk yang bekerja	596.786	604.223	623.949	643.675	663.401
7	Rasio Lulusan S1/S2/S3	14,75	23,94	28,06	35,69	45,99
8	Rasio Ketergantungan	46,83	46,84	46,50	46,24	45,99

*sumber data : Dinas Tenaga Kerja Prov. Kep. Bangka Belitung*

Tabel 2.24  
 Capaian kinerja Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Berdasarkan Indikator  
 Kinerja Utama (IKU) Tahun 2012-2017

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi PD	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra PD Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	Jumlah Tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kompetensi				60 %	75 %	85 %	90 %	100 %	100 %	100 %	87 %	9,32 %		167%	133%	102%	10%	
2	Jumlah tenaga kerja yang mendapat pelatihan berbasis kewirausahaan				50 %	80 %	80 %	100 %	100 %	62,4 %	100 %	90 %	83,08 %		125%	125%	113%	83%	
3	Jumlah pencari kerja yang terdaftar yang ditempatkan				2 %	3 %	5 %	10 %	10 %	0,7 %	0 %	0,5 %	8,31 %		35%	0%	10%	83%	

4	Persentase Penyelesaian Kasus				30 %	40 %	45 %	50 %	60 %	28,9%	30,9%	45,7%	62,39%		96%	77%	102%	125%	
5	Persentase kenaikan UMP				5 %	5 %	10 %	10 %	10 %	28 %	29 %	11 %	10 %		560%	560%	110%	100%	
6	Persentase pemeriksaan perusahaan				30 %	35 %	40 %	50 %	60 %	36 %	54,9%	70,9%	90,91%		120%	157%	177%	182%	
7	Persentase Pengujian Peralatan di perusahaan				10 %	25 %	35 %	40 %	50 %	100 %	100 %	93,6 %	62,83 %		1000%	400%	267%	157%	
8	Persentase Transmigrasi yang menempati wilayah bangka belitung				25 KK	25 KK	25 KK	0 KK	10 KK	0 KK	43 KK	25 KK	0 KK		0 %	172%	100%	0%	

**Tabel 2.25**  
**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

No	Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio Realisasi dan Anggaran pada Tahun ke-				
		2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
1	3															
	<b>Urusan Wajib</b>															
	<b>Ketenagakerjaan</b>															
<b>1</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>1.912.122</b>	<b>2.513.514</b>	<b>4.575.729</b>	<b>4.086.010</b>	<b>4.225.062</b>	<b>1.715.350</b>	<b>2.230.381</b>	<b>3.636.909</b>	<b>3.777.807</b>	<b>4.059.676</b>	<b>90</b>	<b>89</b>	<b>79</b>	<b>92</b>	<b>96</b>
	Penyediaan Surat Menyurat	15.000	20.000	20.000	15.500	10.500	9.376	10.119	8.457	8.290	8.491	63	51	42	53	81
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	204.000	224.000	249.996	216.000	216.000	97.649	98.852	97.365	154.455	125.620	48	44	39	72	58
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	63.600	81.600	125.142	164.760	109.010	54.480	59.400	125.142	157.560	100.388	86	73	100	96	92
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	391.596	458.000	545.491	602.491	44.791	391.596	457.982	545.265	587.042	44.770	100	100	100	97	100
	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kantor			128.159	147.382	67.382			110.400	109.765	66.980			86	74	99
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	110.000	253.074	312.850	262.340	262.257	110.000	252.909	312.713	262.103	262.008	100	100	100	100	100
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	23.000	26.000	26.000	33.000	33.000	22.637	26.000	26.000	32.805	33.000	98	100	100	99	100

Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor	18.000	20.000	30.000	232.233	47.295	18.000	20.000	29.945	129.346	46.000	100	100	100	56	97
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundangan	22.000	24.000	30.000	24.820	24.820	21.840	22.442	23.087	23.708	24.640	99	94	77	96	99
Penyediaan bahan logistik kantor				18.516	18.511				18.070	17.272				98	93
Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	380.000	456.000	1.818.619	594.000	352.000	377.945	455.665	1.602.892	577.918	344.703	99	100	88	97	98
Penyediaan Jasa Penunjang dan Pengelolaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	16.900	17.550	21.450		1.001.090	16.900	5.400			1.001.090	100	31			100
Koordinasi, Konsolidasi ke dalam daerah					150.000					149.983					100
Peningkatan Fungsi Pelayanan UPTD BLKI	258.076	300.000	768.365	476.868	782.618	209.936	273.834	305.592	475.723	763.859	81	91	40	100	98
Peningkatan Fungsi Pelayanan UPTD Balai Hyperkes	124.350	150.000	130.218	264.801	466.945	115.385	142.195	128.908	241.805	453.719	93	95	99	91	97
Peningkatan Fungsi Pelayanan UPTD BPPD	127.600	150.000	91.470	226.629	274.780	116.349	143.080	91.470	226.517	263.547	91	95	100	100	96
Penyediaan Makan dan Minum Tamu dan Rapat	28.000	36.000	50.000	60.000	60.000	27.988	34.897	40.260	58.870	55.826	100	97	81	98	93
Penilaian Angka Kredit (TPAK) Fungsional Provinsi		48.940	18.222	41.138	25.755		35.830	17.040	40.892	25.775		73	94	99	100
Pameran Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian	80.000	150.000	76.730	354.790		78.386	107.403	39.999	341.985		98	72	52	96	
Pelayanan Kesempatan Kerja Melalui Kios 3 in 1	50.000	98.350	133.018	350.743	278.309	46.884	84.374	132.374	330.955	272.007	94	86	100	94	98

2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.972.550	1.447.350	1.343.340	1.501.930	703.687	2.517.479	1.406.685	956.693	1.312.506	670.011	85	97	71	87	95
	Rehab Gedung Kantor UPTD Hyperkes															
	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Kantor	65.000	73.751		175.025	175.025	63.900	73.001		175.025	172.078	98	99		100	98
	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	60.000	69.470	185.930	462.775	133.440	58.625	68.895	178.715	452.389	129.067	98	99	96	98	97
	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	385.950	347.490	511.910	354.850	174.150	186.203	337.328	260.579	208.097	149.404	48	97	51	59	86
	Pembangunan Gedung Kantor	100.000					99.261					99				
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Bengkel BLKI		99.400	145.500	56.850			98.834	68.775	56.250			99	47	99	
	Pembangunan Pagar Keliling BLKI	1.830.000					1.636.658					89				
	Pengadaan perlengkapan Kantor UPTD BLKI	231.600	247.500	200.000	53.000		218.388	236.486	151.550	51.900		94	96	76	98	
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor UPTD BLKI			300.000					297.074					99		
	Pengadaan Meubeleir	50.000	114.398				48.688	113.946				97	100			
	Meubelair Asrama BLKI		356.500					351.274					99			
	Mobilisasi Peralatan BLKI	250.000					205.757					82				
	Penyusunan DED Gedung kantor		138.841					126.922					91			
	Pemeliharaan Gedung UPTD BLKI				57.250	57.250				56.650	56.950				99	99
	Pemasangan pagar teralis gedung kantor				178.380					174.755					98	
	Penyediaan jasa sumber daya air dan listrik UPTD BLKI				163.800					137.440					84	



	Pembangunan tempat parkir UPTD					163.822					162.512					99
<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>136.305</b>	<b>14.416</b>	<b>150.000</b>	<b>62.725</b>	<b>187.415</b>	<b>135.107</b>	<b>14.126</b>	<b>146.034</b>	<b>59.725</b>	<b>187.255</b>	<b>99</b>	<b>98</b>	<b>97</b>	<b>95</b>	<b>100</b>
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	89.205	14.416	150.000	42.725	187.415	88.640	14.126	146.034	42.725	187.255	99	98	97	100	100
	Pengadaan pakaian Khusus Hari-hari tertentu	47.100					46.467					99				
	Fasilitasi dan advokasi perencanaan penganggaran responsif gender prov. Kep. Babel				20.000					17.000					85	
<b>4</b>	<b>Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur</b>	<b>190.000</b>	<b>888.020</b>	<b>728.783</b>	<b>497.195</b>	<b>214.170</b>	<b>163.123</b>	<b>690.892</b>	<b>640.546</b>	<b>438.517</b>	<b>202.761</b>	<b>86</b>	<b>78</b>	<b>88</b>	<b>88</b>	<b>95</b>
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	100.000	98.822				80.001	88.803				80	90			
	Rapat Koordinasi Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian	90.000	194.908	92.730	308.150	214.170	83.123	168.389	63.720	266.740	202.761	92	86	69	87	95
	Bimbingan Teknis Penyusunan Perencanaan Tenaga Kerja		193.841					131.349					68			
	Workshop PTK		193.841	95.683	135.565			129.464	73.205	120.046			67	77	89	
	Bimbingan Teknis Penyusunan Program/Kegiatan dan Anggaran Serta Pelaporan Bidang Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian		206.609					172.886					84			
	Pendidikan dan Pelatihan Formal			540.370					503.621					93		

	Sosialisasi calon penilai angka kredit instruktur				53.480					51.730					97	
5	<b>Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	0	73.959	45.179	101.480	85.480	0	66.460	41.978	82.751	83.946		90	93	82	98
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah															
	Penyusunan Laporan Kinerja dan Keuangan Perangkat Daerah		73.959	45.179	101.480	85.480		66.460	41.978	82.751	83.946		90	93	82	98
6	<b>Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya</b>	230.000	1.209.662	1.020.831	651.935	490.070	211.608	804.586	739.442	567.164	478.933	92	67	72	87	98
	Penyusunan Perencanaan Tenaga Kerja (PTK) Prov. Kep. Babel	100.000	275.630	102.630	167.090		93.026	128.848	82.680	132.669		93	47	81	79	
	Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Provinsi		149.035	91.344		150.725		113.378	81.411		150.606		76	89		100
	Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi															
	Penyusunan Database Ketenagakerjaan	80.000	118.285	42.658	63.930		69.060	83.102	33.962	63.148		86	70	80	99	
	Monitoring dan Evaluasi Program Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian	50.000	50.000	41.139	90.430	199.999	49.523	37.293	38.190	83.400	196.180	99	75	93	92	98
	Penyusunan Profil Ketenagakerjaan dan Ketransmigrasian		271.252		124.155			221.647		113.316			82		91	
	Fasilitasi Penyusunan PTK Kab/Kota		345.459	299.565	161.705			220.319	160.759	148.715			64	54	92	
	Penyusunan LAKIP			21.080	44.625				8.996	25.915				43	58	

	Study Kelayakan Perencanaan Sdm Berbasis Kearifan Lokal			184.225					160.012					87		
	Sosialisasi Perda Retribusi Perpanjangan IMTA			238.190					173.431					73		
	Pembangunan aplikasi database ketenagakerjaan					139.347					132.147					95
<b>7</b>	<b>Program Pengembangan HI dan Jamsostek</b>	<b>525.000</b>	<b>2.398.660</b>	<b>1.989.810</b>	<b>1.644.290</b>	<b>897.188</b>	<b>516.581</b>	<b>2.095.166</b>	<b>1.821.055</b>	<b>1.495.888</b>	<b>838.662</b>	<b>98</b>	<b>87</b>	<b>92</b>	<b>91</b>	<b>93</b>
	Rapat LKS Tripartit dan Pembahasan Masalah Ketenagakerjaan	200.000	367.655	500.000	470.950	331.186	196.931	344.084	453.239	423.399	322.936	98	94	91	90	98
	Rapat Konsultasi DP dan Pembahasan UMP, UMK/UMSK	325.000	477.655	411.550	712.360	368.662	319.650	449.038	395.313	652.988	333.499	98	94	96	92	90
	Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan HI		118.430	45.750				89.614	33.553				76	73		
	Survey KHL		97.250	88.350				84.510	77.412				87	88		
	Penyuluhan Tata Cara Penyelesaian Perselisihan HI		143.430		90.570			90.414		78.243			63		86	
	Pendidikan Mediator		1.194.240					1.037.507					87			
	Bimtek Kesetaraan Gender di Tempat Kerja			106.410					102.009					96		
	Bimtek Tatacara Pembentukan LKS Bipartit			118.050					98.248					83		
	Bimtek Tatacara Pembuatan Pendaftaran dan Pengesahan PP			105.600	127.715	139.195			95.291	121.630	124.301			90	95	89

	Bimtek Tatacara Pembuatan Pendaftaran dan Pengesahan PKB			106.650					92.507					87		
	Bimtek Struktur dan Skala Upah			61.550					58.531					95		
	Penyuluhan dan Pembinaan LKS Tripartit Kabupaten/Kota			29.500					18.483					63		
	Sosialisasi pemasyarakatan HI dan K3 di Lingkungan Dunia Pendidikan			416.400					396.469					95		
	Penyelesaian kasus PHK				89.290	54.200				76.573	53.981				86	100
	Pemetaan kerawanan kondisi HI				153.405					143.055					93	
	Forum mediator seprov.kep. Babel					3.945					3.945					100
<b>8</b>	<b>Program Perlindungan TK dan Pengembangan Sistem Pengawasan Ketenagakerjaan</b>	<b>100.000</b>	<b>98.300</b>	<b>2.863.103</b>	<b>2.379.079</b>	<b>1.079.093</b>	<b>92.743</b>	<b>65.624</b>	<b>2.389.407</b>	<b>1.846.204</b>	<b>922.145</b>	<b>93</b>	<b>67</b>	<b>83</b>	<b>78</b>	<b>85</b>
5	Gema Bulan Bhakti K3 Prov. Kepulauan Bangka Belitung			345.000	300.210	81.000			236.501	237.018	75.784			69	79	94
	Pengujian Peralatan Listrik dan Mekanik di Perusahaan				159.780					45.550					29	
	Pemeriksaan Cholinestrase pada Tenaga Kerja Penyemprot Pesticida (UPTD Hyperkes)				86.713					64.327					74	
	Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja (UPTD Hyperkes)			144.208	178.055	214.948			114.571	148.528	149.149			79	83	69
	Pemeriksaan Pelaksanaan BPJS															

Pemeriksaan Kesehatan Tenaga Kerja dan Lingkungan Kerja Sektor UMKM (UPTD Hyperkes )																
Peningkatan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	100.000	98.300	53.358	103.479		92.743	65.624	46.179	92.231		93	67	87	89		
Pengujian Lingkungan Kerja			130.212	63.290				115.869	63.290				89	100		
Pemeriksaan Norma Ketenagakerjaan			81.000	169.275	290.420			52.025	155.300	266.310			64	92	92	
Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan Perlindungan Tenaga Kerja Perempuan Dan Anak			142.670					136.540					96			
Sosialisasi Pengawasan Permenaker No.02/Men/Xiii/2008 Tentang Tata Cara Penggunaan TKA			44.320					41.170					93			
Sosialisasi Norma Smk 3			128.640		152.120			119.240		138.268			93		91	
Sosialisasi Norma K3 ( Pencegahan Hiv/Aids Di Tempat Kerja)			134.540					133.040					99			
Pemeriksaan Pelaksanaan Kepesertaan Jamsostek Di Perusahaan			104.500					68.468					66			
Pengawasan Dan Pembinaan Norma Ketenagakerjaan			140.000					81.255					58			
Pelatihan Bahasa Asing Dalam Rangka Penempatan Tenaga Kerja Ke Luar Negeri			627.954					514.473					82			
Sosialisasi Penggunaan Alat Uji K3 Bagi Pegawai Pengawas			125.000					114.540					92			
Sosialisasi Penerapan K3			102.515					98.700					96			
Penyuluhan Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan			102.468	103.163				83.548	77.202				82	75		

	KERJA BAGI PETUGAS K3															
	Kalibrasi Alat Pemeriksaan Kesehatan Dan Pengujian Lingkungan			40.650	111.106	84.850			40.360	105.569	73.202			99	95	86
	Rapat Koordinasi Dengan Pengawas Ketenagakerjaan			102.468	100.045				85.738	84.109				84	84	
	Sosialisasi Peraturan Ketenagakerjaan Bagi Camat, Kades Dan Lurah			313.600					307.190					98		
	Pemeriksaan kasus ketenagakerjaan				179.080					75.846					42	
	Pemberdayaan ahli K3				111.620					96.663					87	
	Pelatihan pensertifikasi operator pesawat angkat angkutan dan produksi															
	Pelatihan tugas pertolongan pertama pada kecelakaan kerja				106.970	144.135				92.759	112.638				87	78
	Pemetaan wajib lapor konstruksi				329.350	111.620				273.915	106.794				83	96
	Pelatihan teknis penanggulangan kebakaran				133.670					103.909					78	
	Diklat keahlian K3				82.644					79.049					96	
	Pemantauan faktor resiko lingkungan kerja				60.629					50.940					84	
<b>9</b>	<b>Program Peningkatan Kompetensi dan Produktivitas Tenaga Kerja</b>	<b>950.000</b>	<b>1.604.692</b>	<b>4.258.201</b>	<b>4.297.029</b>	<b>3.109.432</b>	<b>783.519</b>	<b>1.309.095</b>	<b>3.905.417</b>	<b>3.990.473</b>	<b>2.778.736</b>	<b>82</b>	<b>82</b>	<b>92</b>	<b>93</b>	<b>89</b>
5	Sertifikasi Tenaga Kerja	100.000	136.800	115.351	284.133		7.024	133.148	73.976	162.443		7	97	64	57	
	Pembinaan Desa Produktif		297.500	217.500	167.142	579.855		272.010	176.460	137.831	388.390		91	81	82	67
	Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja di Kabupaten/ Kota	500.000	597.933	2.033.800	2.049.800	1.812.696	448.365	364.029	1.970.645	2.001.872	1.772.493	90	61	97	98	98

	Pelatihan Kewirausahaan Produktif	300.000	572.459	572.458	506.356	320.850	278.575	539.908	499.508	500.276	270.267	93	94	87	99	84
	Pelatihan Kewirausahaan untuk pemula			513.457	346.590	24.270			435.107	317.870	16.909			85	92	70
	Pemagangan Peserta Pelatihan (UPTD BLKI)	50.000					49.555					99				
	Promosi Produktifitas Daerah			73.800					68.738					93		
	Pelatihan Peningkatan Produktifitas Bagi Pencari Kerja Usia Produktif			233.200					207.956					89		
	Pelatihan Motivasi Prestasi			65.705	348.959				65.705	346.499				100	99	
	Bimtek 5S			122.010					112.223					92		
	Analisis Produktifitas Dan Standar Dasar Penetapan Pengupahan Minimum Provinsi Dan Kabupaten/ Kota			198.820					182.999					92		
	Bimtek Manajemen Lembaga Pelatihan Kerja			112.100	168.460	191.376			112.100	159.240	188.677			100	95	99
	Monev kewirausahaan pada 7 kab/kota				102.799					92.600					90	
	Penyusunan database lembaga pelatihan kerja				127.230					123.244					97	
	Bimteks Analisis rencana kebutuhan pelatihan kerja				195.560					148.599					76	
	Bimteks metodologi pelatihan bagi instruktur LPK swasta					180.385					142.001					79
<b>10</b>	<b>Program Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja</b>	<b>578.341</b>	<b>3.012.057</b>	<b>1.272.630</b>	<b>1.300.804</b>	<b>590.290</b>	<b>476.724</b>	<b>2.592.137</b>	<b>1.020.952</b>	<b>1.065.167</b>	<b>566.862</b>	<b>82</b>	<b>86</b>	<b>80</b>	<b>82</b>	<b>96</b>
	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Terapan Teknologi Tepat Guna			414.238	186.862				329.081	160.370				79	86	

Penyusunan Informasi Bursa Tenaga Kerja Online	50.000	100.000	57.200	52.140		39.326	85.690	28.780	33.159		79	86	50	64	
Pengembangan dan Peningkatan Kesempatan Kerja	528.341					437.398					83				
Peningkatan profesionalisme Tenaga Keplatihan dan Instruktur BLKI ( Informal )		529.918		188.360	168.249		246.936		187.334	167.705		47		99	
Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja di Desa		1.269.956					1.241.997					98			
Peningkatan Kompetensi ( Akreditasi ) Lembaga Pelatihan Kerja		147.000					127.841					87			
Pembinaan Lembaga Produktivitas		74.200					69.075					93			
Monitoring Tenaga Kerja Asing		71.500	175.940	120.330			66.914	144.191	92.960			94	82	77	
Penempatan Tenaga Kerja Dalam Negeri		98.000	85.187	113.442			66.270	48.055	88.589			68	56	78	
Pendayagunaan Tenaga Kerja Sarjana		396.883					387.202					98			
Pengolahan dan Penjabaran Informasi Pasar Kerja ( IPK )		324.600			40.155		300.213			29.214		92			
Pengembangan Dan Perluasan Kesempatan Kerja Melalui Tenaga Kerja Mandiri (TKM)			437.310	157.200	58.675			372.510	98.288	55.975			85	63	
Bimtek Analisis Pasar Kerja			102.755	100.060				98.335	88.337				96	88	
Sosialisasi permen no. 12 tahun 2013 tentang tata cara penggunaan TKA				155.195					123.331					79	
Sosialisasi peraturan calon tenaga kerja indonesia				127.155					101.244					80	



	Bimtek bursa kerja online				100.060					91.555					92	
	Sosialisasi peraturan penempatan tenaga kerja dalam dan luar negeri				164.601						159.544					97
	Pembinaan dan pendayagunaan TKA				158.610						154.423					97
<b>11</b>	<b>Program Revitalisasi BLKI</b>	<b>0</b>	<b>3.172.674</b>	<b>1.150.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2.987.660</b>	<b>1.123.794</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>94</b>	<b>98</b>		
	Pembangunan Gedung Workshop Listrik		2.289.060					2.120.748					93			
	Pembangunan Land Clearing Seluruh Lahan BLKI		434.478					424.597					98			
	Penyediaan Daya dan Distribusi Listrik BLKI		299.568					294.650					98			
	Penyediaan Air Bersih BLKI ( Sumur Bor dan Jaringan Distribusi )		149.568					147.665					99			
	Pemasangan Kawat Berduri dan Partisi Kaca BLKI			550.000					546.394					99		
	Pengadaan DED Landscape BLKI			200.000					180.100					90		
	Pengadaan Saran dan Prasarana Asarama UPTD BLKI			300.000					297.990					99		
	Pengadaan Plang Reklame UPTD BLKI			100.000					99.310					99		
	<b>Urusan Pilihan</b>															
	<b>Ketransmigrasian</b>															
<b>12</b>	<b>Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi</b>	<b>115.000</b>	<b>443.696</b>	<b>282.106</b>	<b>181.645</b>	<b>656.054</b>	<b>103.478</b>	<b>424.159</b>	<b>246.856</b>	<b>177.289</b>	<b>620.403</b>	<b>90</b>	<b>96</b>	<b>88</b>	<b>98</b>	<b>95</b>
5	Pokja Pembangunan KTM Tk. Provinsi	75.000	245.190	120.400	144.295	151.929	69.118	233.453	111.400	139.939	127.410	92	95	93	97	84
	Studi Identifikasi Calon Area(SICA)	40.000		142.564	37.350		34.360		116.314	37.350		86		82	100	

	Peningkatan Kerjasama Antara Wilayah, Antara Pelaku dan Antar Sektor Dalam Pengembangan Wilayah Transmigrasi		198.506	19.142		97.140		190.706	19.142		89.583		96	100		92
	Penyusunan rencana pembangunan kawasan transmigrasi					404.485					400.910					99
	Penataan lingkungan transmigrasi					2.500					2.500					100
<b>13</b>	<b>Program Pengembangan Masyarakat dan Kawasan Transmigrasian</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>750.238</b>	<b>1.238.181</b>	<b>648.159</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>494.688</b>	<b>1.183.886</b>	<b>641.635</b>			<b>66</b>	<b>96</b>	<b>99</b>
5	Peningkatan Kapasitas SDM di Kawasan Transmigrasi					180.527					178.514					99
	GemaHari Bhakti Transmigrasi Prov. Kep. Babel			222.500	259.030	239.950			221.750	254.756	237.234			100	98	99
	Penyerasian Lingkungan di Kawasan Transmigrasi					227.682					225.888					99
	Fasilitasi Penempatan Transmigran			197.650					91.031					46		
	Pembinaan masyarakat transmigrasi			330.088	400.791				181.907	370.265				55	92	
	Study akademis wilayah Transmigrasi				371.085					361.127						97
	Bantuan jadup dan nonjadup				207.275					197.738						95
	<b>Total</b>	<b>7.709.318</b>	<b>16.877.000</b>	<b>20.429.949</b>	<b>17.942.301</b>	<b>12.886.099</b>	<b>6.715.712</b>	<b>14.686.972</b>	<b>17.163.770</b>	<b>15.997.376</b>	<b>12.051.025</b>					

*Sumber data : Dinas Tenaga Kerja Prov. Kep. Bangka Belitung*

## **2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

### **2.4.1 Tantangan**

Permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan kompetensi adalah rendahnya kualifikasi angkatan kerja yang terindikasi pada komposisi angkatan kerja menurut pendidikan. Sebagai gambaran kita lihat angkatan kerja di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menurut pendidikan pada tahun 2016, jumlah angkatan kerja sebanyak 705.173 orang dengan tingkat pendidikan secara berturut-turut: berpendidikan SLTP kebawah sebanyak 1,64%; SLTA sebanyak 3,56%; Diploma tiga/Sarjana 5,61%. Walaupun penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berpendidikan lebih tinggi namun kondisi tenaga kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung masih tetap sulit untuk bersaing dengan tenaga kerja asing, khususnya pada jenis pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tinggi. Apabila dilihat dari trend pergerakan pendidikan, dunia ketenagakerjaan sekarang ini dihadapkan pada kecenderungan baru yaitu adanya pergeseran pengangguran terbuka dari angkatan kerja berpendidikan rendah menuju kearah angkatan kerja berpendidikan yang lebih tinggi. Perubahan yang terjadi di dunia kerja, perlu diikuti dengan perubahan sikap, perilaku dan peningkatan keterampilan tenaga kerja, yang

secara tidak langsung berkaitan dengan perubahan sistem pendidikan dan pelatihan kerja. Selanjutnya, lembaga pendidikan sebagai salah satu institusi penghasil tenaga kerja terdidik yang masuk pasar kerja, harus memperhatikan proses pendidikan yang menghasilkan tenaga kerja yang mempunyai daya saing di pasar kerja global. Dunia pendidikan harus lebih banyak melihat perkembangan yang terjadi di dalam dunia usaha. Dengan demikian, kurikulum yang digunakan paling tidak harus dapat mencerminkan apa yang diinginkan oleh dunia kerja yang harus mengandung unsur *knowledge*, *skills* dan *attitudes*. Rendahnya penyerapan angkatan kerja antara lain juga dipengaruhi oleh ketidakpastian kualitas pencari kerja itu sendiri dalam mengisi peluang atau kesempatan kerja.

Sementara itu, globalisasi pasar kerja juga mengakibatkan banyaknya tenaga kerja asing yang bekerja di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Tahun 2016 terdaftar pada Disnaker sejumlah 371 orang TKA), tidak hanya pada jabatan manajerial dan tenaga ahli, tetapi sampai tingkat teknisi dan operator yang jumlahnya tidak sedikit. Kehadiran tenaga kerja asing dirasa sangat mengancam kesempatan kerja di pasar dalam negeri, khususnya untuk tenaga kerja Indonesia pada tingkat menengah ke bawah yang jumlahnya sangat banyak.

## **Peluang**

Selain berbagai tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan pembangunan ketenagakerjaan dan ketransmigrasian, juga terdapat berbagai potensi yang dapat dimaksimalkan dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan tugas, antara lain yaitu :

### **1. Peraturan Perundang-undangan**

Penyusunan rencana pembangunan ketenagakerjaan dan ketransmigrasian sebagai bagian dari sistem manajemen pembangunan tidak terlepas dari landasan hukum yang berlaku baik berupa Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Peraturan/Keputusan Menteri terkait, dan Peraturan Daerah, Surat Keputusan Gubernur. Dalam lingkup internal Dinas Tenaga Kerja regulasi yang menjadi kerangka dasar pelaksanaan program dan kegiatan adalah Rencana Strategis yang berisi acuan lima tahunan, dan Rencana Kerja yang disusun setiap tahun. Dengan sasaran umum yang ingin dicapai adalah terciptanya mekanisme (*sistem*) perencanaan orientasi pada keluaran (*output*), hasil (*outcome*) dan dampak (*impact*) yang diimplementasikan pada proses penyusunan RPJMD dan Kerangka Logis Renstra 2017-2022

## **2. Sumber Daya**

Keberadaan sumber daya yang meliputi sumber daya manusia (SDM), anggaran, sarana, dan prasarana, kelembagaan dan ketatalaksanaan, menjadi faktor penentu keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas dan peran Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan strategis.

Sebagaimana telah diuraikan di atas pada bab sebelumnya bahwa potensi sumber daya manusia pada Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilihat pendidikan formal dari jumlah 126 orang pegawai, 107 orang berpendidikan DIII/ S1, berarti 85% SDM sudah mampu. Dari sisi pengalaman lebih dari 86% adalah Golongan III dan Golongan IV, dan sebanyak 25 orang adalah pejabat fungsional yang menjadi ujung tombak pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Pendukung kelancaran kinerja lainnya yang tidak kalah penting, yaitu aspek sarana, prasarana, dan anggaran setiap tahun mengalami peningkatan sesuai dengan dana yang tersedia.